

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA KETERBUKAAN INFORMASI.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI AWAL INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.

PT GRAHA PRIMA MENTARI TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT GRAHA PRIMA MENTARI TBK (“Perseroan”)

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang usaha Distribusi Minuman Berkarbonasi

Berkedudukan di Cirebon, Indonesia

Kantor Pusat

Gedung Grha Prima Indonesia

Jl. Tuparev No. 87A Cirebon – Jawa Barat

Telepon: +62 231 233500

Website: www.grahaprimamentari.co.id

Email: corsec@grahaprimamentari.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 309.000.000 (tiga ratus sembilan juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) – Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp40.170.000.000,- (empat puluh miliar seratus tujuh puluh juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 154.500.000 (seratus lima puluh empat juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 12,5% (dua belas koma lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (●Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek diterbitkan sampai dengan 3 (tahun) sejak dicatatkan yaitu tanggal 5 Januari 2024 sampai dengan tanggal 3 Juli 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya adalah Rp●,- (● Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO SAAT KONTRAK DISTRIBUSI DENGAN PRONSIPAL BERAKHIR. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB V TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Cirebon pada tanggal 15 Juni 2023

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal (<i>Bookbuilding</i>)	:	15 Juni – 20 Juni 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	:	26 Juni 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	28 Juni – 3 Juli 2023
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	3 Juli 2023
Perkiraan Tanggal Distribusi	:	4 Juli 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	5 Juli 2023
Perkiraan Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Reguler dan Negosiasi	:	5 Juli 2023 – 30 Juni 2026
Perkiraan Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Tunai	:	5 Juli 2023 – 2 Juli 2026
Perkiraan Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	5 Januari 2024
Perkiraan Akhir Masa Berlakunya Waran Seri I	:	3 Juli 2026

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 309.000.000 (tiga ratus sembilan juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) – Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp40.170.000.000,- (empat puluh miliar seratus tujuh puluh juta Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari *portepel* Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum dan Konversi Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.944.000.000	123.600.000.000		4.944.000.000	123.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
Rudy Susanto Wijaya	865.200.000	21.630.000	70,00	865.200.000	21.630.000.000	56,00
Agus Susanto Masyarakat	370.800.000	9.270.000.000	30,00	370.800.000	9.270.000.000	24,00
- Saham	-	-	-	309.000.000	7.725.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.236.000.000	30.900.000.000	100,00	1.545.000.000	38.625.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.708.000.000	92.700.000.000	-	3.399.000.000	84.975.000.000	-

PENERBITAN WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 154.500.000 (seratus lima puluh empat juta lima ratus ribu) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan dengan perbandingan 2 (dua) Saham Baru mendapatkan 1(satu) Waran Seri I. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 73 tanggal 09 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga *Exercise* Rp●,- (●Rupiah) per Waran Seri I yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 5 Januari 2024 sampai dengan tanggal 3 Juli 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 12,5 % (dua belas koma lima persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi maksimal 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen), maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum dan Konversi Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.944.000.000	123.600.000.000		4.944.000.000	123.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
Rudy Susanto Wijaya	865.200.000	21.630.000	56,00	865.200.000	21.630.000.000	50,91
Agus Susanto Masyarakat	370.800.000	9.270.000.000	24,00	370.800.000	9.270.000.000	21,82
- Saham	309.000.000	7.725.000.000	20,00	309.000.000	7.725.000.000	18,18
- Waran	-	-	0,00	154.500.000	3.862.500.000	9,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.545.000.000	38.625.000.000	100,00	1.699.500.000	42.487.500.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.399.000.000	84.975.000.000	-	3.244.500.000	81.112.500.000	-

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak-banyaknya 309.000.000 (tiga ratus sembilan juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.236.000.000 (satu miliar dua ratus tiga puluh enam juta) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1. Rudy Susanto Wijaya sebanyak 865.200.000 (delapan ratus enam puluh lima juta dua ratus ribu) lembar saham;
2. Agus Susanto sebanyak 370.800.000 (tiga ratus tujuh puluh juta delapan ratus ribu) lembar saham

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.545.000.000 (satu miliar lima ratus empat puluh lima juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak-banyaknya 154.500.000 (seratus lima puluh empat juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Pemegang saham Perseroan menyatakan secara sukarela bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Surat Pernyataan Rudy Susanto Wijaya pemilik 865.200.000 (delapan ratus enam puluh lima juta dua ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 10 Maret 2023;
2. Surat Pernyataan Agus Susanto sebanyak 370.800.000 (tiga ratus tujuh puluh juta delapan ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 10 Maret 2023;

Selain itu, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 10 Maret 2023 bahwa pemegang saham pengendali Perseroan yaitu Rudy Susanto Wijaya tidak akan mengalihkan kepengendaliannya dalam jangka waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham Perseroan seperti yang dimaksud oleh POJK 53/2017.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya Emisi efek, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja yaitu untuk penambahan persediaan di 8 area distribusi baru yaitu di Sumatera dan Jawa dan penambahan persediaan di 7 area distribusi yang sudah ada yaitu Cirebon, Indramayu, Tasikmalaya, Rembang, Pekanbaru, Medan Sunggal, dan Medan Deli.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan seperti pembelian persediaan dan biaya operasional.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi, CPA masing-masing pada tanggal 22 Mei 2023 dan 3 Maret 2023.

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	31 Desember (Rp)	
	2022	2021
ASET		
TOTAL ASET LANCAR	43.612.228.591	23.220.876.325
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	6.596.337.404	8.833.758.916
TOTAL ASET	50.208.565.995	32.054.635.241
LIABILITAS		
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	18.171.196.762	22.256.413.488
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.102.538.000	668.965.000
TOTAL LIABILITAS	19.273.734.762	22.925.378.488
TOTAL EKUITAS	30.934.831.233	9.129.256.753
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	50.208.565.995	32.054.635.241

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Keterangan	31 Desember (Rp)	
	2022	2021
Penjualan	325.984.796.778	313.937.471.104
Beban Pokok Penjualan	(302.766.907.997)	(289.783.282.051)
Laba Bruto	23.217.888.781	24.154.189.053
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2.960.825.740	2.670.433.766
Laba Neto Tahun Berjalan	2.264.537.620	2.077.907.546
Total Penghasilan Komprehensif Lain	541.036.860	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.805.574.480	2.077.907.546
Laba per saham Dasar	6,53	17,32

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Profitabilitas		
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	4,51%	6,48%
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	7,32%	22,76%
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Penjualan	0,69%	0,66%
Laba (Rugi) Bruto terhadap Penjualan	7,12%	7,69%
Laba Usaha terhadap Penjualan	0,92%	0,87%
Solvabilitas		
Liabilitas terhadap Aset	0,38x	0,72x
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,62x	2,51x
Likuiditas		
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	2,40x	1,04x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,94x	0,04x
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i>	70,97x	23,12x
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	0,23x	0,14x
Efisiensi		
<i>Inventory Turnover</i>	35,16x	29,47x
<i>Asset Turnover</i>	6,49x	9,79x

<i>Leverage</i>		
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,62x	2,51x
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,38x	0,72x
Pertumbuhan		
Penjualan	3,84%	11,74%
Laba (Rugi) Bruto	-3,88%	7,21%
Laba Usaha	9,26%	112,67%
Aset	56,63%	17,23%
Liabilitas	-15,93%	-27,62%
Ekuitas	238,85%	29,47%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

a) Penjualan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp325.984.796.778,- dimana terdapat peningkatan penjualan sebesar Rp12.047.325.674 atau sebesar 3,84% bila dibandingkan dengan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp313.937.471.104,-. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan area distribusi baru pada tahun 2022.

b) Beban Pokok Penjualan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp302.766.907.997,- dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Penjualan sebesar Rp12.983.625.946,- atau sebesar 4,48% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp289.783.282.051,-. Peningkatan ini terutama disebabkan sehubungan dengan peningkatan penjualan pada tahun tersebut.

c) Laba Bruto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp23.217.888.781,- dimana terdapat penurunan laba kotor sebesar Rp936.300.272,- atau sebesar 3,88% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp24.154.189.053,-. Penurunan ini terutama disebabkan karena peningkatan pada beban pokok penjualan sebesar 4,48% sementara peningkatan pada penjualan Perseroan hanya sebesar 3,84%. Hal tersebut disebabkan karena adanya kenaikan harga pembelian.

d) Laba Usaha

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Usaha Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.996.055.061,- dimana terdapat peningkatan Laba Usaha sebesar Rp253.916.252,- atau sebesar 9,26% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp2.742.138.809,-. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada penjualan dan penurunan pada beban penjualan Perseroan.

e) Laba Netto Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Netto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.264.537.620,- dimana terdapat peningkatan Laba Netto Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp186.630.074,- atau sebesar 8,98% bila dibandingkan dengan Laba Netto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp2.077.907.546,-. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada penjualan dan penurunan pada beban penjualan Perseroan.

f) Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp541.036.860,- dimana terdapat peningkatan Total Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan sebesar Rp541.036.860,- atau sebesar 100,00% bila dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan karena pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah dikurangi pajak penghasilan terkait.

g) Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.805.574.480,- dimana terdapat peningkatan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp727.666.934,- atau sebesar 35,02% bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp2.077.907.546,-. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada penjualan Perseroan, penurunan pada beban penjualan Perseroan dan peningkatan pada penghasilan komprehensif lain terkait dengan pengukuran kembali atas liabilitas kerja pada tahun tersebut.

2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

1) ASET

a) Aset Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp43.612.228.591 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp20.391.352.266,- atau sebesar 87,81% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp23.220.876.325,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada kas dan bank, dan terdapat peningkatan pada persediaan dikarenakan adanya penambahan area distribusi pada tahun 2022. Peningkatan pada aset lancar juga disebabkan oleh peningkatan pada beban dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021 dikarenakan adanya jasa profesional atas jasa emisi saham untuk pendaftaran penawaran umum saham.

b) Aset Tidak Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.596.337.404,-. dimana terdapat penurunan Aset Tidak Lancar sebesar Rp2.237.421.512,- atau sebesar 25,33% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp8.833.758.916,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh beban penyusutan atas aset tetap dan adanya penjualan kendaraan pada tahun 2022.

c) Total Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp50.208.565.995,- dimana terdapat kenaikan Total Aset Perseroan sebesar Rp18.153.930.754,- atau sebesar 56,63% bila dibandingkan dengan Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp32.054.635.241,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar perseroan yaitu kas dan bank, persediaan dan beban dibayar dimuka.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp18.171.196.762,- dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan sebesar Rp4.085.216.726,- atau sebesar 18,36% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp22.256.413.488,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada utang usaha dan utang lain-lain Perseroan karena adanya pembayaran pada tahun 2022.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.102.538.000 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan sebesar Rp433.573.000,- atau sebesar 64,81% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp668.965.000,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada liabilitas imbalan kerja Perseroan.

c) Total Liabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.273.734.762,- dimana terdapat penurunan Total Liabilitas Perseroan sebesar Rp3.651.643.726,- atau sebesar 15,93% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp22.925.378.488,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada liabilitas jangka pendek Perseroan yaitu utang usaha dan utang lain-lain.

3) Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30.934.831.233,- dimana terdapat kenaikan/penurunan Ekuitas Perseroan sebesar Rp21.805.574.480,- atau sebesar 238,85% bila dibandingkan dengan Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 9.129.256.753,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan modal dasar dan modal disetor Perseroan sebesar Rp19.000.000.000,-.

3. Analisis Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.649.464.083,- dimana terdapat penurunan sebesar Rp1.123.252.269,- atau sebesar 19,46% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp5.772.716.352,-. Hal ini terutama oleh peningkatan pada penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran kas kepada pemasok dikarenakan peningkatan pada penjualan dan pembelian Perseroan pada tahun tersebut.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp685.353.284,- dimana terdapat peningkatan sebesar Rp1.712.349.716,- atau sebesar 70,07% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp2.397.703.000,-. Peningkatan ini terutama disebabkan karena penurunan perolehan aset tetap dan adanya penerimaan dari penjualan aset tetap berupa kendaraan pada 31 Desember 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13.000.000.000,- dengan Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp4.025.151.730,., Kenaikan ini terutama adanya penerimaan dari utang lain-lain Perseroan yang digunakan yang digunakan untuk modal kerja Perseroan.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- a. **Risiko Utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan kegiatan usaha perseroan**
Risiko Saat Kontrak Distribusi Dengan Prinsipal Berakhir
- b. **Risiko Usaha**
 1. Risiko Kecukupan Modal
 2. Risiko Bencana Alam
 3. Risiko Kegagalan Prinsipal Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Dalam Industrinya
 4. Risiko Kehilangan Persediaan
- c. **Risiko Umum**
 1. Risiko Kondisi Politik Indonesia
 2. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
- d. **Risiko Bagi Investor**
 1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
 2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
 3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen
 4. Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Tidak ada kewajiban setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 22 Mei 2023 atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi, CPA

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XII dalam Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Graha Prima Mentari berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Graha Prima Mentari No. 156 tanggal 27 April 2007, yang dibuat di hadapan Suhartono Hakim Djajadiputra, S.H., Notaris di Cirebon, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan

Menhukham No. W8-01496.HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 Mei 2007 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. 101615201347 tanggal 7 Juni 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 52 tanggal 29 Juni 2007 dan Tambahan Berita Negara No. 6464-2007 ("Akta Pendirian Perseroan"). Kegiatan usaha Perseroan mulai dari pendirian sampai dengan saat ini tidak mengalami perubahan.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	800	800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Rudy Susanto Wijaya	140	140.000.000	70,00
Agus Susanto	60	60.000.000	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200	200.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	600	600.000.000	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Graha Prima Mentari No. 59 tanggal 8 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0014354.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 7 Maret 2023 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0035957 tanggal 7 Maret 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0046851.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 7 Maret 2023 ("**Akta No. 59/2023**"), struktur permodalan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	4.944.000.000	123.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Rudy Susanto Wijaya	865.200.000	21.630.000.000	70,00
Agus Susanto	370.800.000	9.270.000.000	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.236.000.000	30.900.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.708.000.000	92.700.000.000	

Saat ini Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar. Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar adalah (i) Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya dan (ii) Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Namun kegiatan usaha utama Perseroan yang telah dijalankan saat ini adalah kegiatan usaha di bidang Distribusi.

B. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 59/2023 yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0098328 tanggal 8 Maret 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0047760.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 8 Maret 2023, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rudy Susanto Wijaya
Komisaris Independen : Theo Lekatompessy

Direksi

Direktur Utama : Agus Susanto
Direktur : Lili Solihah

C. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan tugas dari dewan Komisaris adalah:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014 Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dengan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/ 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
- Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/S.KU-GPM/III/2023 tanggal 10 Maret 2023, Perseroan telah menunjuk Agus Susanto sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/S.KU-GPM/III/2023 tanggal 10 Maret 2023.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Nama : Theo Lekatompessy – Komisaris Independen

Anggota 1

Nama : Heri Herdiana

Anggota 2

Nama : David Kurniawan Chandra

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/S.KU-GPM/III/2023 tanggal 10 Maret 2023 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal. Dikarenakan baru menjabat pada Maret 2022, pada saat Prospektus diterbitkan belum terdapat Rapat Unit Audit Internal.

D. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

PT Graha Prima Mentari Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan. Saat Prospektus ini dibuat, kegiatan usaha yang secara nyata dijalankan oleh Perseroan, yaitu di bidang Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, Makanan dan Minuman Lainnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut :

Visi

Menjadi perusahaan distributor terbaik dan terbesar di Indonesia

Misi

- Melayani Retail Outlet lebih baik
- Memberikan benefit terbaik untuk semua stakeholder dan komunitas

2. Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan merupakan distributor resmi Coca – Cola (CCOD - Coca Cola Official Distributor) di Indonesia yang memiliki cabang di Pekanbaru, Medan, Cirebon, Indramayu, Tasikmalaya dan Rembang dan dengan ribuan Ritel Outlet yang tersebar di seluruh Indonesia.

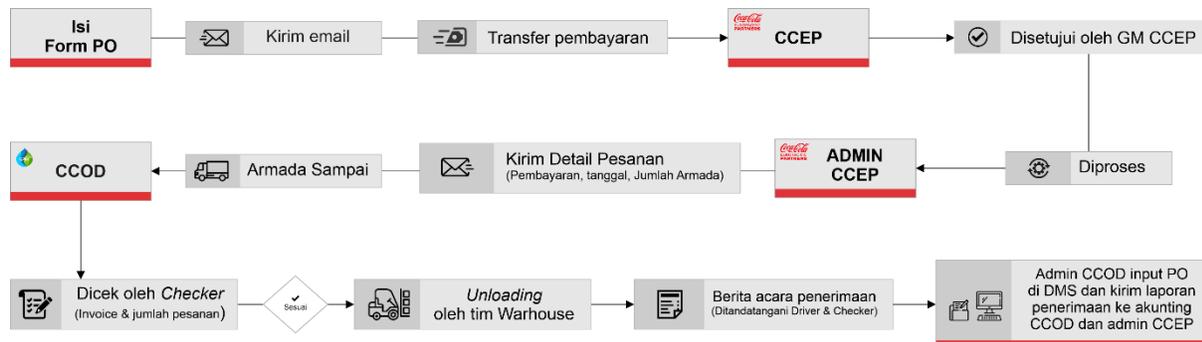
Perseroan merupakan distributor resmi Coca-Cola di Indonesia yang berkantor pusat di Cirebon, Jawa Barat yang memiliki area distribusi di Pekanbaru, Medan Deli, Medan Sunggal, Cirebon, Indramayu, Tasikmalaya dan Rembang. Perseroan melayani lebih dari 25.000 Ritel Outlet yang tersebar di area distribusi tersebut di atas. Perseroan memiliki lebih dari 100 armada operasional dan 248 karyawan.

Berikut merupakan kontribusi Pendapatan Perseroan dalam persentase sampai dengan 31 Desember 2022:

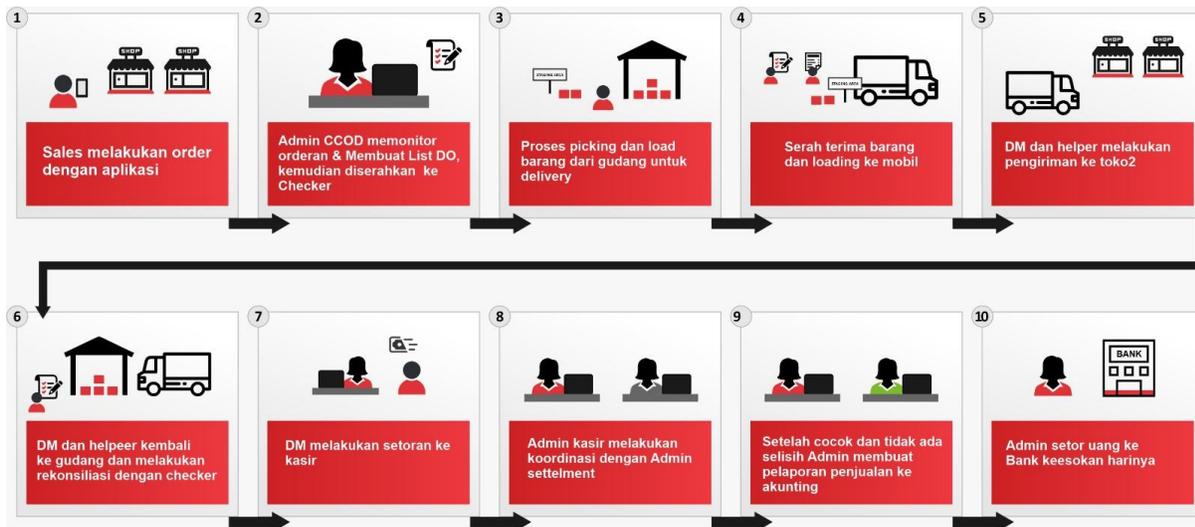
Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Coca-cola	15,14%	13,26%
Fanta	27,97%	24,43%
Sprite	30,40%	29,76%
Nutri Boost	5,27%	5,38%
Schweppes	0,57%	0,92%
A&W	0,11%	0,10%
Minute Maid	6,73%	10,01%
Fretea	9,85%	11,61%
Ades	3,97%	4,53%
Jumlah	100%	100%

Berikut ini adalah diagram yang dapat menggambarkan proses operasional usaha Perseroan:

1. Alur Purchasing Order (PO)



2. Alur Operasional dan Penjualan



3. Keunggulan Kompetitif

Saat ini Perseroan merupakan distributor tunggal resmi yang ditunjuk oleh Coca-Cola di Indonesia, yang memiliki area distribusi sebanyak 7 kota di kota-kota utama yang ada di Indonesia. Sebagai distributor tunggal dalam industri ini Perseroan memiliki keunggulan kompetitif antara lain dalam satu kota yang sudah ada distributor dari coca-cola maka tidak diperbolehkan ada distributor lain.

4. Persaingan Usaha

Dalam bidang usaha ini, kompetitor Perseroan adalah Perusahaan yang menggunakan merk dagang lain yang memiliki produk sejenis yang bergerak dibidang yang sama. Namun untuk produk sejenis dari coca-cola, kebijakan dari coca-cola hanya boleh 1 kota 1 distributor, sehingga Perseroan memiliki hak eksklusif dari cocol-cola untuk mendistribusikan.

5. Strategi Usaha

Berikut adalah strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dan bisnis dalam beberapa tahun kedepan, yaitu :

a. Menambah Modal Kerja

Sejalan dengan rencana kerja Perseroan bahwa saat ini untuk memenuhi permintaan penjualan dari prinsipal, Perseroan sangat membutuhkan tambahan modal. Tambahan modal ini akan dipakai oleh Perseroan untuk menambah persediaan dimana penjualan akan meningkat pada saat momen-momen tertentu seperti Tahun baru, hari raya keagamaan dan lain-lain

b. Menambah Area Distribusi

Untuk menambah pendapatan, Perseroan berencana untuk menambah area distribusi selain yang sudah ada saat ini. Perseroan meyakini dengan performa sampai dengan saat ini, Perseroan dipercaya oleh coca-cola untuk menambah cakupan daerah distribusi Sehingga cakupan distribusi Perseroan bertambah dan pendapatan akan meningkat

6. Keterangan tentang Area Distribusi

Terlampir keterangan tentang kontribusi Pendapatan per kota yang dimiliki Perseroan

No	Keterangan	Kontribusi	
		2022	2021
1	Cirebon	18%	20%
2	Indramayu	15%	18%
3	Medan Deli	4%	0%
4	Medan Sunggal	20%	21%
5	Pekanbaru	20%	14%
6	Rembang	9%	10%
7	Tasikmalaya	15%	17%
Jumlah		100%	100%

7. Prospek Usaha

Kebijakan Makro Ekonomi Indonesia

	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,07	5,17	5,02	-2,07	3,69	5,31
Inflasi IHK (%)	3,61	3,13	2,72	1,68	1,87	5,51
Transaksi Berjalan (miliar dolar AS)	-16,20	-30,63	-30,28	-4,43	3,46	13,20
Cadangan Devisa (miliar dolar AS)	130,20	120,65	129,18	135,90	144,91	137,20
Nilai Tukar Rupiah (Rp/dolar AS)	13.565	14.375	13.880	14.040	14.250	15.592
Suku Bunga Kebijakan Moneter (%)	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50

Sumber: BPS, BI

Selama 5 (lima) tahun terakhir kinerja ekonomi Indonesia termasuk salah satu yang terbaik di dunia. Pertumbuhan ekonomi nasional mencapai lebih dari 5,0% sebelum pandemi Covid 19 dan tercatat kembali pulih pada tahun 2022 dengan capaian sebesar 5,31%. Bahkan kontraksi ekonomi akibat pandemi Covid 19 hanya mencapai 2,07% termasuk terendah di dunia. Stabilitas makroekonomi juga terus terjaga dengan rerata inflasi mencapai 3,09% dan selalu tidak pernah melebihi sarannya sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Pemerintah melalui APBN berusaha menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dengan menjaga stabilitas harga guna melindungi daya beli masyarakat. Pada tahun 2022, Departemen Keuangan menganggarkan subsidi BBM sebesar Rp551,2 triliun atau hanya menaikkan harga BBM sebesar 30% dimana negara-negara di dunia telah menaikkan harga BBM lebih dari 2x lipat. Pemerintah juga mengalokasikan anggaran ketahanan pangan sebesar Rp92,3 triliun pada tahun 2022 dan ditingkatkan menjadi Rp104,2 triliun pada tahun 2023.

Disisi lain, Bank Indonesia telah melonggarkan kebijakan moneter melalui kestabilan suku bunga BI7DD sebesar 5,75% atau sedikit diatas level inflasi tahunan sebesar 5,47%. BI juga menerapkan kebijakan uang muka pembelian otomotif dan properti sebesar 0% atau LTV sebesar 100%. BI juga secara masif memberikan support untuk penggunaan sistem pembayaran digital melalui QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard).

Kebijakan Mikro Ekonomi Indonesia

Indonesia adalah negara terpadat keempat di dunia, dengan jumlah penduduk sekitar 273 juta pada tahun 2021. Lima puluh enam persen penduduk berada di Pulau Jawa, salah satu daerah terpadat di dunia. Pada tahun 2021, PDB Indonesia mencapai \$1.185 miliar dan PDB per kapita mencapai \$4.341 (estimasi). Kami perkirakan data asumsi diatas yaitu jumlah penduduk, angkatan penduduk muda dan urbanisasi akan menjadi faktor pemicu kenaikan permintaan akan produk-produk ritel seperti makanan kemasan, minuman beralkohol dan minuman ringan (soft drinks) di Indonesia.

Kontribusi total sektor jasa makanan terhadap PDB adalah sekitar \$23 miliar pada tahun 2020. Sektor ini didominasi oleh restoran kecil dan restoran pinggir jalan yang dikenal sebagai warung. Pada tahun 2021, nilai total seluruh penjualan ritel makanan dan minuman di Indonesia mencapai \$72 miliar, turun 12% dari tahun sebelumnya karena langkah-langkah jarak sosial pandemi COVID-19. Pasar tradisional masih mendominasi sektor ritel makanan dan minuman dengan pangsa pasar mencapai 76%, meski terus kalah pangsa pasar dari toko ritel modern dan e-commerce. Di antara saluran ritel modern, toko swalayan merupakan segmen terbesar dan merupakan satu-satunya saluran ritel yang penjualannya tumbuh selama pandemi karena pelanggan mencari alternatif selain pasar tradisional dan supermarket yang ramai. Meski pandemi mereda, Toserba diperkirakan akan terus bertambah jumlah dan penjualannya.

Penjualan makanan kemasan pada tahun 2021 masih memberikan kontribusi terbesar pada nilai penjualan ritel di Indonesia dengan porsi nilai mencapai US\$32.967 juta. Sementara nilai penjualan soft drinks dimana didalamnya terdapat penjualan produk Coca Cola pada tahun 2021 mencapai US\$6.725 juta turun 14% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Disisi lain minuman beralkohol pada tahun 2021 juga mengalami penurunan penjualan 27% menjadi USD521 juta.

Nilai Penjualan Ritel Minuman Beralkohol, Soft Drinks dan Makanan Kemasan (USD Juta)

Produk	2017	2018	2019	2020	2021
Minuman Beralkohol	589	637	651	719	521
<i>Tingkat pertumbuhan (%)</i>	<i>n/a</i>	8,15%	2,20%	10,44%	-27,54%
Soft Drinks	7.523	7.642	7.393	7.881	6.725
<i>Tingkat pertumbuhan (%)</i>	<i>n/a</i>	1,58%	-3,25%	6,60%	-14,67%
Makanan Kemasan	28.416	30.073	29.902	32.933	32.967
<i>Tingkat pertumbuhan (%)</i>	<i>n/a</i>	5,83%	-0,57%	10,14%	0,10%

Sumber: Euromonitor International

Indonesia adalah negara terpadat keempat di dunia, dengan jumlah penduduk sekitar 273 juta pada tahun 2021. Lima puluh enam persen penduduk berada di Pulau Jawa, salah satu daerah terpadat di dunia. Pada tahun 2021, PDB Indonesia mencapai \$1.185 miliar dan PDB per kapita mencapai \$4.341 (estimasi). Kami perkirakan data asumsi diatas yaitu jumlah penduduk, angkatan penduduk muda dan urbanisasi akan menjadi faktor pemicu kenaikan permintaan akan produk-produk ritel seperti makanan kemasan, minuman beralkohol dan minuman ringan (soft drinks) di Indonesia.

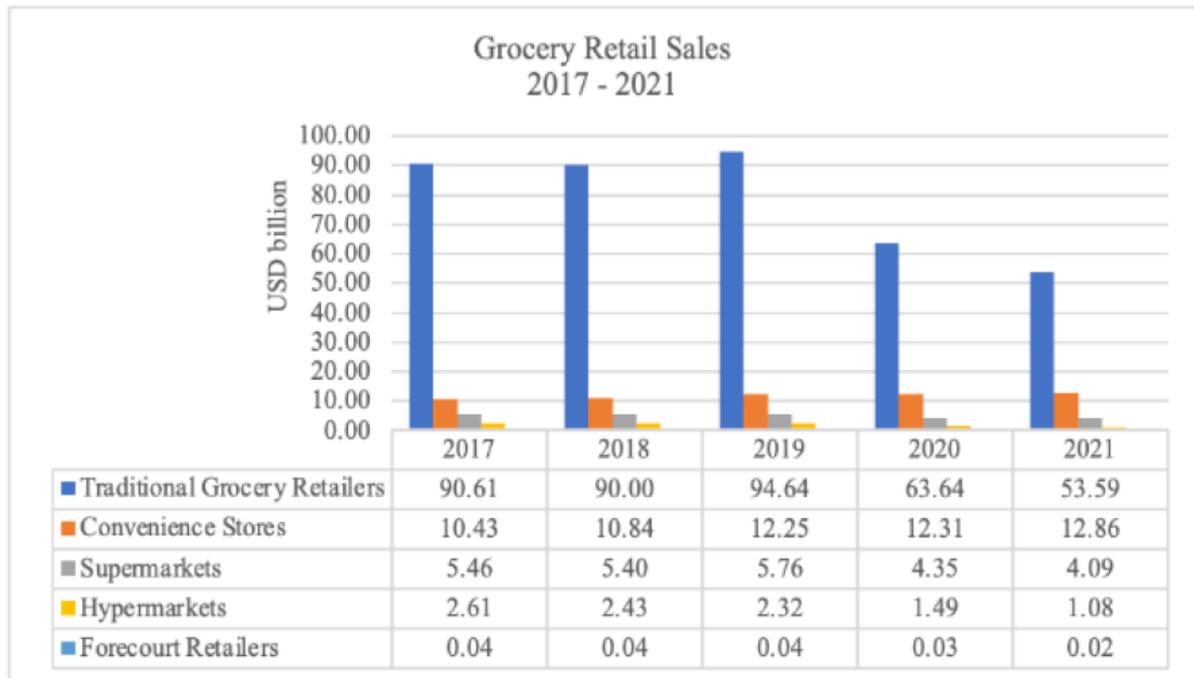
Secara keseluruhan, penjualan ritel makanan dan minuman di Indonesia turun 12% menjadi \$72 miliar pada tahun 2021 karena pembatasan jarak sosial COVID-19 yang membatasi jam operasional dan mengurangi

kapasitas pelanggan di pusat perbelanjaan, supermarket, restoran, dan tempat usaha lainnya. Yang paling terpuak dalam hal penjualan adalah hypermarket (penurunan 28%) dan pasar tradisional (penurunan 16%), sebagian besar didorong oleh memburuknya pandemi selama paruh pertama tahun 2021. Hypermarket sangat dirugikan karena lokasinya di pusat perbelanjaan besar yang pedoman jarak sosial membuat masyarakat enggan untuk sering berkunjung. Sebaliknya, Toserba dan peritel kecil lainnya mengalami pertumbuhan positif, diuntungkan oleh lokasinya yang tersebar luas yang lebih dekat dengan pemukiman dan jauh dari area yang kondusif untuk pertemuan publik besar. Konsumen Indonesia cenderung berbelanja lebih dekat ke rumah untuk membatasi paparan mereka selama pandemi. (sumber : Euromonitor International ; berbagai sumber)

Gerai Ritel Berdasarkan Jaringan Distribusi di Indonesia (Unit)

Kategori	2017	2018	2019	2020	2021
Tradisional (Kelontong)	4.574.208	4.546.222	4.512.891	4.061.674	3.574.342
Toserba	31.488	32.699	34.704	36.969	38.323
Supermarket	1.377	1.402	1.429	1.450	1.411
Retail Fokus	481	378	396	381	358
Hypermarket	333	330	336	311	285
Total Gerai Ritel	4.607.887	4.581.031	4.549.756	4.100.785	3.614.719

Sumber: Euromonitor International



Sumber: Euromonitor International

Toko Tradisional (Kelontong)

Toko tradisional terdiri dari pasar basah dan toko kelontong independen, yang pelanggannya sebagian besar adalah rumah tangga berpendapatan menengah ke bawah. Saluran ritel ini menyumbang sekitar 76% dari penjualan grosir grosir. Pandemi berdampak negatif terhadap penjualan melalui toko tradisional, khususnya pasar basah, karena konsumen semakin memilih untuk berbelanja di toko ritel modern untuk menghindari tempat keramaian. Beberapa pasar tradisional menjual produk impor seperti apel, mandarin, jeruk, anggur, pir, dan daging. Pedagang kecil

tradisional tidak menjual berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh minimarket, melainkan menjual produk makanan dan minuman lokal yang terjangkau, kebanyakan dikenal oleh konsumen lokal. Perbedaan ini, bersama dengan lokasi, membantu mereka tetap bersaing dengan gerai ritel modern.

Toko Serba Ada (Convenience Store)

Indomaret terus memimpin kategori dengan lebih dari 19.000 gerai di seluruh Indonesia, diikuti oleh Alfamart dengan 16.000 gerai. Sekitar 91% nilai penjualan Toserba di Indonesia berasal dari dua perusahaan yang memiliki sistem distribusi modern, terintegrasi, dan pengadaan terpusat. Toserba diharapkan terus menjadi segmen retail grosir dengan pertumbuhan tercepat, dengan rata-rata 1.000 ekspansi outlet baru setiap tahunnya. Toserba ada menunjukkan ketahanan dan kebutuhan mereka selama pandemi, menyediakan produk dengan harga terjangkau lebih dekat ke area perumahan selama periode pembatasan mobilitas. Di tengah pandemi, Toserba memiliki pertumbuhan terkuat dari semua saluran ritel di Indonesia, tidak hanya dalam hal perluasan gerai, tetapi juga dalam mempertahankan pertumbuhan penjualan yang positif di tahun 2020 dan 2021.

Dalam beberapa tahun terakhir, rantai toko serba ada besar, seperti Indomaret, Alfamart, Lawson, dan Family Mart, telah mengubah toko mereka dari hanya menawarkan barang kebutuhan sehari-hari menjadi menawarkan barang kebutuhan sehari-hari serta makanan siap saji. Mereka juga memperluas lokasi toko mini mereka yang sebagian besar bersarang di ruang kantor dan kedai kopi. Meskipun toko berukuran kios ini hanya menjual beberapa produk impor (buah-buahan, kembang gula, makanan ringan, minuman), dengan jumlah gerai yang besar, saluran ini menawarkan prospek yang luas untuk produk-produk pilihan.

Toko Hypermarket/Supermarket

Hypermarket dan supermarket umumnya berlokasi di mal dan pusat perbelanjaan, dan umumnya menawarkan 5% – 30% produk makanan dan minuman impor. Persentase produk impor bisa mencapai 60% untuk beberapa toko premium atau kelas atas. Gerai premium tersebut menargetkan konsumen berpenghasilan menengah ke atas dan konsumen berpenghasilan tinggi dengan berbagai macam produk impor seperti buah-buahan segar, daging, makanan ringan, bumbu, dan produk susu.

Superindo, Farmers, dan Ranch Market merupakan tiga merek supermarket teratas di Indonesia, sedangkan kategori hypermarket dipimpin oleh Transmart Carrefour, Hypermart, dan Lottemart. Supermarket dan hypermarket besar menawarkan toko roti, kafe, dan restoran di dalam toko, serta makanan siap saji, dengan produk grosir biasanya menyumbang sekitar 65% dari total penjualan. Informasi tambahan tentang rantai supermarket/hypermarket di Indonesia dapat ditemukan di sini

Toko Khusus (Specialty Store)

Meningkatnya permintaan akan pilihan makanan sehat telah menyebabkan perluasan toko khusus yang berfokus pada daging segar, buah dan sayuran, serta makanan laut. Ditemukan sebagian besar di daerah perkotaan besar, gerai seperti Total Buah, Rumah Buah, Frestive, dan All Fresh menawarkan produk segar berkualitas tinggi kepada konsumen berpenghasilan menengah ke atas. Toko daging juga berkembang, karena permintaan akan daging dan makanan laut berkualitas meningkat. Toko seperti Indoguna Meatshop, Goodwins Butchery, Celine Meatshop, Bumi Maestro Ayu, dan Stevan Meatshop menjual potongan daging sapi premium, makanan laut segar dan beku, serta bumbu.

Ritel Makanan Indonesia Teratas (2021)

No.	Nama – Nama Ritel	Nilai Penjualan (USD Juta)	Jumlah Outlet (Unit)
1.	Indomaret (Salim Group)	6.197	19.133
2.	Alfamart (PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk)	5.443.5	16.060
3.	Alfa Midi (PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk)	921.7	2.021
4.	Hypermarket (PT Matahari Putra Prima Tbk)	370.9	100
5.	Super Indo (Koninklijke Ahold Delhaize NV)	304	180
6.	Carrefour (PT Trans Retail Indonesia)	239	70
7.	Transmart Carrefour (PT Trans Retail Indonesia)	236.8	60
8.	Lotte Mart (Lotte Group)	211.4	45
9.	Farmer's Market (PT Supra Boga Lestari Tbk)	135.3	35
10.	Circle K. (Alimentation Couche – Tard Inc)	75.9	367

Sumber: Euromonitor International

Sekilas mengenai Prinsipal

Coca Cola merupakan produk minuman ringan atau softdrink yang sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia, bahkan distribusi coca cola sudah menyebar ke seluruh penjuru dunia. Coca Cola menjadi produk berlisensi dari The Coca Cola Company yang telah didistribusikan kepada lebih dari 400.000 outlet melalui sekitar 120 pusat penjualan. Aktivitas produksi di Indonesia saat ini dikelola oleh PT. Coca Cola Bottling Indonesia yang sekaligus berhak menyanggah nama dagangnya. Perusahaan ini merupakan joint venture yang dibangun oleh perusahaan-perusahaan lokal milik para pengusaha independen dan PT. Coca Cola Amatil Limited. Hingga saat ini, PT. Coca Cola bottling Indonesia masih menjadi produsen dan distributor terbesar di Indonesia untuk produk sejenis Coca Cola.

Coca Cola Amatil Limited pertama kali berinvestasi di Indonesia pada tahun 1992 sekaligus menjadi mitra usaha PT. Coca Cola Company. Semua produk yang dijual dan didistribusikan oleh Coca Cola Bottling Indonesia diproduksi di Indonesia melalui 10 pabrik pembotolan yang tersebar di seluruh Indonesia. Pabrik-pabrik Coca Cola di Indonesia telah menerima berbagai penghargaan dari PT. The Coca Cola Company atas pencapaian standar dan prestasi penjualan yang luar biasa. Minuman Coca Cola diproduksi dengan bahan baku pilihan yang berkualitas tinggi dan melalui beberapa tahap dalam prosesnya. Minuman Coca Cola diproduksi dengan langkah-langkah terstruktur seperti persiapan bahan, pencampuran, pencucian, pengisian, penutupan, pengkodean, pemeriksaan, pengemasan, dan pengangkutan.

8. Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama Perseroan Memiliki Kepentingan Dalam Perusahaan Sejenis

Tidak terdapat Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki kepentingan dalam perusahaan sejenis.

9. Kecenderungan Usaha

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam penjualan, persediaan, pendistribusian, beban dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang diketahui dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa yang akan datang.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building atau pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT NH Korindo Sekuritas.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a) **Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;**
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b) **Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau**
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- c) **Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.**
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

- a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.
- b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang

disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pemodal yang melakukan pemesanan Efek untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Efek untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Efek untuk Penjatahan Pasti

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a) SID;
- b) Subrekening Efek Jaminan; dan
- c) RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- a) Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
 2. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
 4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
 5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
 6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
 7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
 8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
 9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- b) Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham melalui Sistem Penawaran Umum

Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal yaitu tanggal 15 Juni – 20 Juni 2023.

7. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 28 Juni – 3 Juli 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 12:00 WIB

8. SYARAT - SYARAT PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

9. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek

Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/202 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

Berdasarkan Pasal 58 Peraturan OJK No. 41/2020, menyatakan dalam hal Perseroan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum ketentuan penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik berlaku, Perseroan belum wajib memenuhi ketentuan mengenai batasan dan penyesuaian alokasi efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 sampai dengan Pasal 42 Peraturan OJK No. 41/2020.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan seperti tabel dibawah ini:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)*
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*
III (Rp500 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)*
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)*

Catatan:

**mana yang lebih tinggi nilainya.*

Penawaran Umum saham Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak-banyaknya Rp40.170.000.000 (empat puluh miliar seratus tujuh puluh juta Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I. Oleh karena itu Perseroan akan mengalokasikan paling sedikit 15% atau Rp20.000.000.000 mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum. Informasi final yang akan ditentukan setelah masa penawaran awal selesai.

Sumber Saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - 3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar*)	12,5%	15%	20%
III	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

*mana yang lebih tinggi nilainya.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel diatas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

- i. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- ii. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan

membagikan porsi Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:

- 1) secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- 2) berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Efek karena penyesuaian;
 - ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Efek; dan
 - iii. penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Efek.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf 1) dan 2), kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

- 1.) Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti;

- 2.) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
- a) Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
 - c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

10. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan **Sistem Penawaran Umum Elektronik**.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

12. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PEMESANAN SAHAM ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui ***Sistem Penawaran Umum Elektronik*** dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. **Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan** pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.